

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Kantor BPKD Kabupaten Luwu)**

Tri Elsanti¹⁾, Rahmawati²⁾, Hadrah³⁾

Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Jend Sudirman, 91922, Indoensia

Email: trielsanti00gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor BPKD Kabupaten Luwu. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor BPKD Kabupaten Luwu dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Metode pengumpulan data yaitu survey dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Analisis pengaruh variabel menggunakan metode analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja Keuangan daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems and organizational culture on financial performance of the Luwu Regency Local Government. This research was conducted at the Luwu Regency BPKD Office. The data used is primary data. Respondents in this study were employees at the BPKD Office in luwu Regency with a total sample of 40 people. The data collection method was a survey using a questionnaire distributed to respondents. Analysis of the influence of variables using the multiple linear analysis method. The results of this study indicate the influence of accounting information systems has a positive and significant effect on financial performance, while organizational culture does not significantly effect the financial performance of local governments.

Keywords : *Accounting Information System , Organizational Culture and Performance Regional Finance.*

PENDAHULUAN

Salah satu pendukung Kinerja Perusahaan di era Globalisasi ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2015) dalam jurnal (Adawia & Ayuazizah, 2021) penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat

memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan). Untuk mencapai keberhasilan organisasi dan peningkatan kinerja, pada umumnya suatu organisasi akan menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, suatu perusahaan perlu memperhatikan desain sistem informasi akuntansi yang akan digunakan, dimana strategi dan desain yang berbeda dari sistem informasi akuntansi akan memperoleh hasil analisis yang berbeda pada kinerja organisasi (Sumartini, 2021).

Salah satu pendukung Kinerja Perusahaan di era Globalisasi ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2015) dalam jurnal (Adawia & Ayuazizah, 2021) penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan). Untuk mencapai keberhasilan organisasi dan peningkatan kinerja, pada umumnya suatu organisasi akan menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, suatu perusahaan perlu memperhatikan desain sistem informasi akuntansi yang akan digunakan, dimana strategi dan desain yang berbeda dari sistem informasi akuntansi akan memperoleh hasil analisis yang berbeda pada kinerja organisasi (Sumartini, 2021).

Menurut (Ramadhan & Fachruddin, 2017) dalam jurnal penelitiannya, Budaya organisasi merupakan hal penting untuk mengkaji sistem informasi. Selain itu, budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialis karyawan, teknologi dan strategi organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sejauh mana pengaruh pengaruh sitem akuntansi keuangan daerah dan budaya organisasi terhadap kinerja pemerintahan kabupaten luwu. Oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Kontigensi

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun sistem akuntansi manajemen demi meningkatkan kinerja yang bertumpu pada kondisi dan situasi dari sebuah organisasi. Teori kontigensi muncul sebagai jawaban atas pendekatan “*Universalistik*” bahwa desain pengendalian yang optimal dapat diterapkan dalam perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan pengendalian yang universalistik adalah perluasan teori manajemen ilmiah yang alami. Prinsip manajemen ilmiah menyiratkan satu cara terbaik untuk mendesain proses operasional dalam rangka memaksimalkan efisiensi.

Pendekatan kontigensi didasari oleh anggapan bahwa tidak ada sistem akuntansi yang tepat secara universal yang dapat digunakan oleh semua organisasi dalam berbagai keadaan. Sistem akuntansi yang tepat tergantung pada keadaan khusus dimana organisasi tersebut berada. Oleh karenanya teori kontigensi harus mengidentifikasi aspek khusus dari sistem akuntansi perusahaan dimana keadaan dapat didefinisikan dengan pasti dan sistem dapat dicobakan dengan tepat.

Teori Behavior

Akuntansi Keperilakuan dan Perkembangannya Iksan (2015) menyatakan bahwa tujuan ilmu keperilakuan adalah untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi perilaku manusia. Perilaku manusia yang didukung oleh empiris yang dikumpulkan secara impersonal melalui prosedur yang terbuka, baik untuk peninjauan maupun replikasi dan dapat diverifikasi oleh ilmuwan lainnya yang tertarik. Selanjutnya Iksan (2015) menjelaskan bahwa akuntansi keperilakuan menyediakan suatu kerangka yang disusun berdasarkan teknik yang bertujuan (1) untuk memahami dan sampai pada generalisasi yang ditetapkan mengenai mengukur dampak proses bisnis terhadap orang-orang dan kinerja perusahaan, (2) untuk mengukur dan melaporkan perilaku serta pendapat yang relevan terhadap perencanaan strategis dan (3) untuk memperngaruhi keberhasilan implementasi kebijakan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai situasi (Ramadhan & Fachruddin, 2017). Sistem informasi akuntansi merupakan hubungan timbal balik antara komponen fisik maupun non fisik dalam mengelola data transaksi mulai dari pengumpulan informasi, proses, dan mengubahnya menjadi laporan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diinginkan

perusahaan. Merancang system informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan (Astuti, 2019)

Budaya Organisasi

(Ramadhan & Fachruddin, 2017) menjelaskan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi diawali dengan dasar pada setiap organisasi, yang memiliki budaya yang unik, atau seperangkat asumsi yang mendasar, nilai-nilai dan cara-cara untuk mengerjakan sesuatu, yang diterima oleh sebagian besar anggota organisasi tersebut. Bagian-bagian dari budaya organisasi tersebut dapat ditemukan dengan adanya sistem informasi. Budaya organisasi merupakan terjemahan dari organization culture yang mendefinisikan dalam berbagai pengertian. Beberapa definisi budaya organisasi dikemukakan oleh para ahli. Menurut Luthans (2011:71) menjelaskan budaya organisasi merupakan sebuah pola asumsi dasar bersama yang ditemukan, diciptakan dan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi belajar untuk mengatasi atau memecahkan masalah yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang sudah berjalan cukup baik untuk dipertimbangkan dan oleh karena itu, perlu diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan berkenaan dengan masalah-masalah tersebut.

Kinerja Keuangan

(Akhmad 2019:169) Kinerja Keuangan Pemda ialah kemampuan daerah dalam mengelola dan memanfaatkan aset daerah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan daerahnya. Pengelolaan keuangan Pemda dapat mendukung berjalannya sistem pemerintahan diantaranya pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan masyarakat, peningkatan mutu pendidikan, transportasi dan pelayanan publik lainnya. Penilaian Kinerja Keuangan Pemda menurut Sukardi dan Kirana (2020) digunakan sebagai parameter keuangan dan nonkeuangan yang diperoleh setelah melakukan aktivitas. Majid (2019:168) informasi keuangan diukur dengan menganalisis varians kinerja yang dianggarkan sedangkan informasi nonkeuangan digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, P. S., Yuniarta, G. A., & Wikrama, I. A. (2017) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi Hotel di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial, variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja

organisasi. Secara simultan, variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Mildayanti, A. Dahri Adi Patra LS, Indra Kusdianto (2020) Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Government Governance Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (Studi Pada Kantor BPKD Kabupaten Luwu). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh konservatisme akuntansi dan good government governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Risdiana (2018) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo (Studi Empiris pada Dinas dan Badan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Purworejo, sedangkan kejelasan sasaran anggaran dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Purworejo.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1

Berdasarkan Penelitian (Mildayanti et al., 2020) yang dilakukan pada Kantor BPKD Kabupaten Luwu menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mempengaruhi kinerja keuangan daerah. Artinya, semakin baik suatu konservatisme maka semakin baik pula kinerja keuangan daerah yang dihasilkan. Dari uraian beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan hipotesis bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Luwu.

Hipotesis 2

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwita Risdiana (2018) Variabel Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja pemerintah. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2015) dan Defitri (2017). Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis yang dapat diajukan yaitu Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Luwu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Luwu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah pegawai pada kantor BPKD kabupaten luwu. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada kantor BPKD kabupaten luwu yang berjumlah 49 orang. Sampel dalam penelitian berjumlah 40 orang pegawai pada kantor BPKD kabupaten luwu.

Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis observasi dan angket. Teknis analisis data yang digunakan antara lain : (1) Analisis Deskriptif, (2) Uji Validitas dan Uji Realibilitas, (3) Analisis Regresi Linear Berganda, (4) Koefisien Determinasi (R^2), (5) Uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (H_1)

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Luwu. Hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi (X_1) $0,000 < 0,05$.

Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 40-2-1) = t(0,025; 37) = 2,02619$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,484 > 2,02619$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (H_2)

variabel budaya organisasi (X_2) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Luwu. Hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi (X_1) $0,071 > 0,05$.

Nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 40-2-1) = t(0,025; 37) = 2,02619$. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,857 < 2,02619$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh budaya organisasi yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Dalam pengujian secara persial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah di Kantor BPKD Kabupaten luwu. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresinya (β_1) adalah sebesar 0,274 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja keuangan daerah. Artinya, semakin baik suatu sistem informasi akuntansi yangdigunakan maka semakin baik pula kinerja keuangan daerah yang di hasilkan.

2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja keuangan daerah. Dalam pengujian secara persial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan daerah di Kantor BPKD Kabupaten Luwu. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresinya (β_2) adalah sebesar 0,272 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dalam organisasi pemerintah daerah tersebut tidak begitu kuat dalam mempengaruhi kinerja dalam organisasi, sehingga tidak mampu memicu aparat pemerintah daerah untuk berfikir, berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai organisasi yang rertanam dalam organisasi tersebut. Sehingga dibutuhkan Kesesuaian budaya yang terbentuk dalam diri setiap anggota organisasi dapat mendorong untuk meningkatkan kinerja organisasi di pemerintah daerah, selain itu anggota dalam organisasi haruslah mendukung dan aktif sehingga akan terjadi umpan balik yang akan berdampak pada kinerja yang baik.oleh karena itu, apabila budaya organisasinya baik, maka kinerja yang dicapai pasti akan baik pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

penelitian ini memiliki tujuan untuk mngetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada Kantor BPKD Kabupaten Luwu, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Budaya organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada Kantor BPKD Kabupaten Luwu, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Saran

Penelitian ini juga masih memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan baik dalam segi hasil maupun dalam prosesnya. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran anatar lain:

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan tema yang sama.
2. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau interview. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi penghentian prematur prosedur audit.

DAFTAR RUJUKAN

- Andre Bayu Pratama, Maslichah, & M. Cholid Mawardi. (2022). *Pengaruh Opini Audit BPK, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Di Jawa Timur Tahun 2017-2019*. 11(04), 62–76.
- Akhmad. 2019. *Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Azkiya.
- Annisa, V. (2017). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (studi pada satuan kerja perangkat daerah kota pekanbaru)*. In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1).
- Devi R. Wijawa, Fiany P. Shanda, Firdha A. Putri, & Aditya F. Riansyah. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transparansi Kinerja Keuangan Bumdes*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Dewi, P. S., Yuniarta, G. A., & Wikrama, I. A. (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Hotel Di Kabupaten Buleleng*. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Majid, Jamaluddin. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*. Gowa: Pusaka Almaida
- Mildayanti, Patra, A. D. A., & Kusdianto, I. (2020). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Government Governance Terhadap Kinerja Keuangan Daerah*.

<https://sulselprov.go.id>.

- Mitha Astuti. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Palopo* (Vol. 126, Issue 1).
- Mufarrohah, Bambang Purnomosidhi, & T, S. (2013). *Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Bangkalan)*. In *Jurnal InFestasi* (Vol. 9, Issue 2).
- Popon Rabia Adawia, & Ayuazizah. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan*. 23(4), 669–676.
- Ramadhan, P., & Fachruddin, R. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai VARIabel Moderasi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 16.
- Risdiana, P. (2018). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo*. *Analytical Biochemistry*.
- Sugiyono. 2019. *Matode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, dan Akhila Santika Kirana. 2020. “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Indonesia Tahun 2018).” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani* 8(2):175–92.
- Sultan, S., & Supri, Z. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11 (1), 112-130
- Sumartini, B. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang*. 5, 8568–8579.
- Syamsul Bahri, Sulaiman, & Gasim. (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 2(2), 51–59.
- Yangsi, P., Adi Patra, Ad. L., & Saharuddin. (2020). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Kasus BPKD Kabupaten Luwu)*.
- Yudhasena, I. G. I., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). *Pengaruh Good Government Governance, Pengendalian Intern, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD)*. *E-Jurnal Akuntansi*, 434. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p17>